

PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION (GI)* DENGAN MEDIA *PUZZLE* DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERJUANGAN MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TANJUNGSARI TAHUN AJARAN 2016/2017

Nur Rokhanah¹, Muhamad Chamdani², Moh. Salimi³

PGSD FKIP UNS Surakarta Jalan Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: nur.rokhanah@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

Abstrak: Penerapan Model *Group Investigation (GI)* dengan Media *Puzzle* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS tentang Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan pada Siswa Kelas V SD Negeri Tanjungsari Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan melalui penerapan model *Group Investigation (GI)* dengan media *puzzle* pada siswa kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *GI* dengan media *puzzle* dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V.

Kata Kunci: *Group Investigation (GI)*, *Puzzle*, IPS

Abstract: The Use of *Group Investigation (GI)* Using *Puzzle* Media in Improving The Learning of IPS about The Struggle of Preparing The Independence for The Fifth Grade Students of SD Negeri Tanjungsari The Academic Year Of 2016/2017. The objective of this research is to improve the learning of IPS through the use of group investigation (GI) using puzzle media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were teacher and 33 students of the fifth grade of SD Negeri Tanjungsari the academic year of 2016/2017. Sources of data were derived from students, teacher, and observer. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The results of this research show that the use of group investigation (GI) using puzzle media can improve the learning of IPS about the struggle of preparing the independence for the fifth grade students.

Keywords: *Group Investigation (GI)*, *Puzzle*, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut dibutuhkan peran lembaga pendidikan.

Pendidikan dasar menurut dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 adalah pendidikan yang berbentuk sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI) dan sekolah menengah pertama (SMP) atau madrasah tsanawiyah (MTs). Di jenjang SD, terdapat beberapa mata pelajaran yang dipelajari, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuan mata pelajaran IPS menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Pada kenyataannya, dalam mewujudkan tujuan mata pelajaran

IPS tersebut terdapat kendala. Berdasarkan observasi kondisi pembelajaran IPS kelas V yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 November 2016 di SD Negeri Tanjungsari menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di kelas V masih belum maksimal. Pada proses pembelajaran siswa kurang antusias, sering bermain sendiri, dan kurang memperhatikan penjelasan guru serta pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu, hasil belajar IPS siswa kelas V juga masih terbilang rendah. Berdasarkan data pada daftar nilai UTS pelajaran IPS kelas V yang berjumlah 33 siswa, diketahui tingkat ketuntasannya hanya sebesar 45%, atau hanya 15 siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM. Sementara 55% sisanya atau sebanyak 18 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65.

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan, penyebab kurang maksimalnya pembelajaran IPS diduga karena guru belum melaksanakan pembelajaran dengan model yang tepat dan media yang menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V memilih alternatif tindakan yaitu dengan menerapkan model *Group Investigation (GI)* yang akan ditunjang dengan media *puzzle*.

Menurut Trianto (2009: 78), model *Group Investigation (GI)* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam perencanaan baik topik yang dipelajari maupun bagaimana jalannya penyelidikan mereka. Dengan melibatkan siswa

dalam perencanaan dan penyelidikan maka antusiasme dan perhatian siswa akan terjaga hingga dari awal hingga akhir pembelajaran. Erlisnawati & Marhadi (2014: 14) telah membuktikan bahwa model *GI* juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Model *GI* akan lebih maksimal apabila didukung dengan media yang menarik seperti *puzzle*. Ismail (2009: 199) menjelaskan, “*Puzzle* adalah mainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecah dalam beberapa bagian”. Media *puzzle* dipilih karena menurut Suarti (2015: 142) bermain *puzzle* memiliki beberapa manfaat yaitu melatih anak untuk memecahkan masalah, mengembangkan koordinasi mata dan tangan, mengembangkan keterampilan motorik anak, mengembangkan keterampilan kognitif, melatih kesabaran, melatih anak bereksplorasi, dan melatih anak untuk mandiri tidak bergantung kepada teman. Dengan demikian penerapan model *GI* dapat meningkatkan antusiasme dan perhatian siswa karena melibatkan siswa dalam perencanaan maupun penyelidikan yang dilakukan selama pembelajaran. Selanjutnya media *puzzle* yang digunakan bermanfaat untuk melatih siswa memecahkan masalah dan mengurangi kebosanan siswa dalam pembelajaran.

Langkah-langkah model *GI* dengan media *puzzle* yang meliputi: (1) identifikasi topik dengan media *puzzle*; (2) pembentukan kelompok; (3) penentuan subtopik dengan media *puzzle*; (4) perencanaan investigasi; (5) pelaksanaan investigasi dengan media *puzzle*; (6) presentasi laporan akhir; (7) kesimpulan; dan (8) evaluasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah penerapan model *GI* dengan media *puzzle* dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari tahun ajaran 2016/2017?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari tahun ajaran 2016/2017 melalui penerapan model model *GI* dengan media *puzzle*.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Tanjungsari tahun ajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sesuai dengan model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 246-253).

Indikator kinerja penelitian ini adalah peningkatan pembelajaran IPS tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 ditargetkan dapat

mencapai 80%. Penelitian ini memodifikasi prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2013: 137), yang terdiri tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pembelajaran IPS tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari tahun ajaran 2016/2017 melalui penerapan model pembelajaran *GI* dengan media *puzzle* dilaksanakan selama tiga siklus dengan lima kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil observasi tentang penerapan model *Group Investigation (GI)* dengan media *puzzle* oleh guru dan siswa dari siklus I-III disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Perbandingan Hasil Observasi terhadap Guru dan Siswa Siklus I-III

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
I	73,36	70,50
II	85,51	86,39
III	96,34	96,34

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa hasil observasi terhadap kinerja guru dalam menerapkan langkah-langkah model *GI* dengan media *cdan* respon siswa yang diakibatkannya mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, kinerja guru mencapai 73,36%, meningkat menjadi 85,51%

pada siklus II, dan 96,34% pada siklus III. Respon siswa pada siklus I mencapai 70,50%, meningkat menjadi 86,39% pada siklus II, dan kembali meningkat pada siklus III menjadi 96,34%.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembelajaran berlangsung dengan baik, guru berhasil menerapkan langkah-langkah model *GI* dengan media *puzzle*, siswa belajar dengan aktif, dan menyukai penggunaan media *puzzle*.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I-III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I-III

Siklus	Rata-Rata	Persentase (%)
I	65,63	64,52%
II	81,81	84,37%
III	90,18	93,94%

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlisnawati & Marhadi (2014) yang menyebutkan bahwa penerapan model *GI* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa SD. Penelitian ini mengalami keberhasilan karena sudah memenuhi target capaian yang diinginkan, yaitu sebanyak 80% siswa mencapai KKM yaitu 70.

Tercapainya indikator kinerja yang ditargetkan dalam penelitian ini dikarenakan guru menerapkan model *GI* dengan media *puzzle* sesuai dengan langkah-langkah yang tepat dan mengadakan perbaikan atau mengupayakan solusi untuk menga-

tasi kendala yang dihadapi pada setiap pertemuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Group Investigation (GI)* dengan media *puzzle* dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai KKM (70) lebih dari 80%.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai pada penelitian ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (1) bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran *GI* dengan media *puzzle* pada materi selain perjuangan mempersiapkan kemerdekaan atau mata pelajaran lain selain IPS; (2) bagi siswa, diharapkan dapat tertib saat mengikuti pembelajaran, aktif dalam melaksanakan diskusi, percaya diri dalam mem-presentasikan laporan akhir, fokus memperhatikan presentasi dari kelompok lain, dan berani memberikan tanggapan; dan (3) bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran IPS khususnya tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Erlisnawati & Marhadi, H. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 3 (1), 9 – 14.
- Ismail, A. (2009). *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Suarti, N.K.A. (2015). Bermain *Puzzle* Memupuk Sikap Kemandirian pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogy*, 2 (2), 142-150.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kenacana Prenada Media Group.